Danantara Indonesia

2025

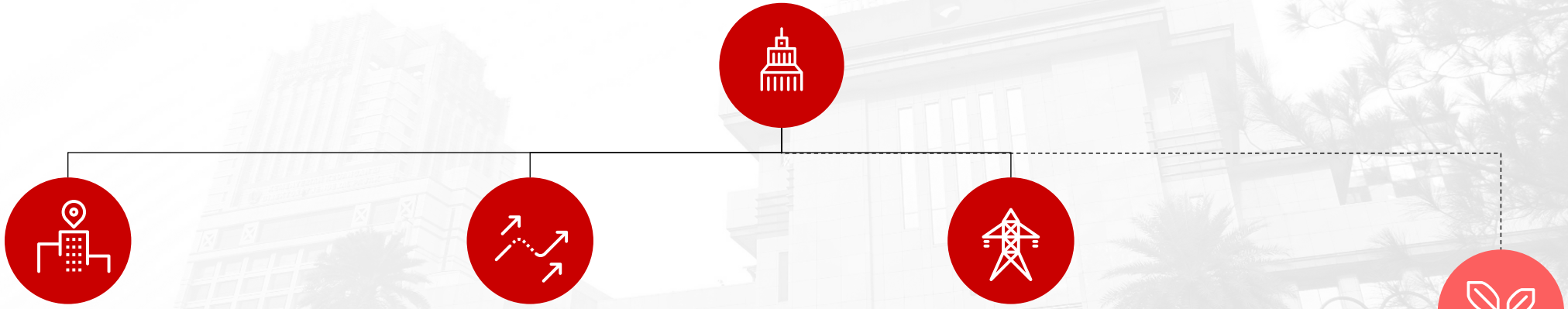
Laporan Keuangan
BPI Danantara



Struktur Ekosistem Danantara Indonesia

BPI Danantara

Induk yang menaungi seluruh entitas Danantara



Danantara Asset Management

Melakukan monitoring terhadap aktivitas dan perkembangan BUMN

Danantara Investment Management

Menempatkan investasi dengan orientasi imbal hasil finansial komersial murni

Danantara Development Management Fund

Mendanai Pembangunan nasional dan pelayanan publik untuk dampak jangka panjang

Danantara Sumberdaya Indonesia

Menjaga devisa dari ekspor sumber daya alam nasional

BPI Danantara telah membentuk **tim profesional terbaik di kelasnya** untuk menjalankan mandatnya

Danantara Indonesia



Ivy Santoso
Managing Director Office of the Board

Head of Asia at **Avenue Capital**
Senior Consultant at **International Finance Corp**

+15 years managing investments (total to ~USD 1.5Bn)



Daniel Ginting
Managing Director Legal & Compliance

Managing Partner at **Ginting & Reksodiputro**
Partner at **HHP Law Firm**

Distinguished lawyer specialized in banking, energy, capital markets, M&A



Rionald Silaban
Managing Director Regulatory Legal

Director General at **Ministry of Finance**
Executive Director, SEAVG at World Bank Group

30+ years across state assets and public finance



Rohan Hafas
Managing Director Stakeholders Management

Director of Institutional Relations at **Bank Mandiri**

20+ years in corporate secretary roles



Reza Yamora Siregar
Managing Director Chief Economist

Head Executive VP at **Indonesia Financial Group**
Chief Economist at **Goldman Sachs**

Ph.D. in Economics with over 60 published papers



Ardy Muawin
Managing Director Industrialization

Partner in Business Transformation at **KPMG**

20+ years across energy, resources, and industrial sectors



Arief Budiman
Managing Director Finance

Deputy CEO of **INA**
CFO at **Pertamina**

20+ years in the financial services sector



Pahala Nugraha Mansury
Managing Director Global Relations & Communications

Vice Minister of **Ministry of Foreign Affairs**
CFO at **Bank Mandiri**

20+ years across banking and state enterprises



Ricardo Irwan Rei
Managing Director Strategic Technology Initiatives

Independent Committee member of **OJK**

20+ years in organization development and corporate transformation



Effendi Hengki
Managing Director Risk and Sustainability

Risk Management Director at **Maybank Indonesia**

20+ years in banking risk management leadership



Sanjay N. Bharwani
Managing Director Human Resources & GA

Chief Corporate Transformation Officer at **Bank Mandiri**
President Director and Founder at **Bester & Co.**

20+ years in human resources and corporate transformation



Jon Allaway
Managing Director Digital Solutions

CTO at **Temasek Capital Pte. Ltd.**
Senior Managing Director at **Accenture Australia Ltd**
Senior Director-Program at **ANZ Banking Corp.**



Ahmad Hidayat
Managing Director Internal Audit

Director of **DBS Bank Indonesia**
Chairman of the **OJK Audit Board**

30+ years of experience in the financial industry



Dwi Susanto
Managing Director Technology Advancement

15+ years of experience in research and academia
20+ years of experience in consulting and entrepreneurship

Strategi indikatif 2025

Peta jalan bertahap untuk membangun institusi, memperkuat kapabilitas operasional dan investasi, serta menjaga penciptaan nilai yang berkelanjutan

2025
Membangun Fondasi

Membentuk sovereign fund kelas dunia dengan tata kelola institusi yang unggul

- **Memperkuat akuntabilitas** pada setiap fungsi dan komite.
- **Membangun kerangka, kebijakan, dan proses pengambilan keputusan** untuk memastikan tata kelola institusi yang kuat.
- **Merekrut talenta terbaik** untuk menjalankan mandat BPI Danantara. **Mendorong transformasi bisnis perusahaan portofolio** untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas.
- **Menyalurkan investasi ke sektor strategis** untuk menciptakan dampak ekonomi dan imbal hasil yang berkelanjutan.
- **Membangun kemitraan global** untuk mendorong investasi bersama.
- **Memperkuat kapasitas permodalan** melalui kolaborasi dengan lembaga keuangan internasional.

2026–2027
Memperluas Transformasi

Mengembangkan kapabilitas operasional dan investasi secara menyeluruh

- **Memperluas transformasi bisnis dan restrukturisasi** di seluruh perusahaan portofolio Danantara.
- **Memperkuat diversifikasi portofolio** lintas kelas aset, wilayah, dan sektor untuk menyeimbangkan dampak ekonomi dan imbal hasil.
- **Menghasilkan imbal hasil yang konsisten** dengan tetap menjaga posisi likuiditas yang kuat.
- **Memperkuat struktur permodalan** melalui optimalisasi berbagai sumber dan skema pendanaan.
- **Membangun ekosistem talenta yang unggul** melalui pengembangan karier, kompensasi yang kompetitif, dan mobilitas talenta.

2028–2029
Menjaga Penciptaan Nilai

Menjaga penciptaan nilai yang berkelanjutan

- **Membangun Indonesia Global Champions** di sektor-sektor strategis.
- **Memperkuat posisi Danantara sebagai sovereign wealth fund kelas dunia.**
- **Menciptakan nilai dan dampak ekonomi yang berkelanjutan** dalam jangka panjang.

Fondasi kelembagaan → **Transformasi dan penguatan kapabilitas** → **Penciptaan nilai berkelanjutan**

2025: Membangun fondasi Danantara

Danantara Indonesia

PEMBENTUKAN & KONSOLIDASI
Februari–Mei

FEB
BPI Danantara resmi didirikan

MAR
PT BKI ditunjuk sebagai Holding Operasional

MAR
PP No. 15 & 16/2025 menetapkan kerangka inbreng

MAR
Inbreng saham 52 BUMN dilaksanakan

MAR
Posisi awal konsolidasian terbentuk

MEI
PT Danantara Asset Management (DAM) resmi terbentuk

PEMBENTUKAN PLATFORM INVESTASI
Juni–Juli

JUN
PT BMI ditetapkan sebagai Holding Investasi

JUL
Tambahan penyertaan modal ke BPI sebesar Rp644 miliar melalui DAM

JUL
PT Danantara Investment Management (DIM) resmi terbentuk

PENGUATAN KERANGKA & PENDANAAN
Oktober

OKT
UU No. 16/2025 memperkuat struktur Danantara

OKT
Penyertaan modal awal ke PT DIM sebesar Rp 50 Triliun

KONSOLIDASI AKHIR TAHUN
Desember

DES
Kepemilikan 100% atas DIM dikonsolidasikan

DES
PMN Rp4,773 triliun disalurkan ke PELNI, KAI, dan INKA melalui DAM

DES
Penyertaan modal tambahan ke PT DIM sebesar Rp 20 Triliun

Membangun fondasi melalui **talenta, tata kelola, dan kolaborasi**

TIGA PILAR KUALITAS KELEMBAGAAN

Talenta Kelas Dunia

Talenta profesional direkrut dan fungsi-fungsi utama telah terisi

240 pegawai mengikuti pelatihan sepanjang 2025

Tata Kelola yang Kuat

3 lapis pertahanan dalam model tata kelola

Struktur pengelolaan aset dan investasi

Komite Dewan Pengawas dan Badan Pelaksana

Penguatan manajemen risiko dan kepatuhan

Kerangka investasi selaras dengan agenda nasional

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) telah diterapkan

Kolaborasi Kelembagaan Global

11 Nota Kesepahaman (MoU) strategis dengan mitra internasional

Komitmen filantropi lebih dari USD100 juta untuk Danantara Indonesia Trust

17 forum dan engagement global sepanjang 2025

Berstandar Global. Berpijak pada Prioritas Indonesia.

Ikhtisar **Kinerja Keuangan** 2025

Laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025

“2025: Fondasi keuangan untuk transformasi dan investasi jangka panjang”

Konsolidasi ekosistem Danantara pada 2025 membentuk basis aset dan permodalan yang signifikan, serta menjadi fondasi bagi transformasi portofolio dan pengembangan kapasitas investasi jangka panjang.

Capaian ini menjadi fondasi untuk memperkuat kapasitas investasi jangka panjang dan mendukung proyek-proyek strategis yang memberikan dampak bagi perekonomian Indonesia.

Catatan: *Angka Apr–Des 2025 (9 bulan) merupakan angka **audited**, sedangkan angka Jan–Des 2025 (12 bulan) merupakan **pro forma** dengan memperhitungkan hak Pemerintah atas BUMN untuk periode 3 bulan pertama sehingga seolah-olah Danantara telah mengkonsolidasikan BUMN sejak 1 Januari 2025. Angka proforma ini merupakan angka unaudited* pada Catatan 30 atas Laporan Keuangan Konsolidasian BPI Danantara.

Total Aset
Rp11.607T
+5,0%
(vs 31 Maret 2025)

Total Ekuitas
Rp2.980T
+5,6%
(vs 31 Maret 2025)

EBITDA (9 bulan)
Rp552,5T
(vs 31 Maret 2025)

Kinerja Keuangan Konsolidasian Dalam Rp triliun	**Apr–Des 2025 (9 bulan)**	**Jan–Des 2025 (12 bulan)**
Pendapatan Usaha	2.385,2	3.073,0
EBITDA	552,5	704,7
Laba Usaha	390,4	520,1
Laba Sebelum Pajak	292,7	367,4
Laba bersih	**203,4**	**259,6**

ROE
8,7%
(pro forma 12 bulan)

Kontribusi Danantara terhadap perekonomian

1 **Meningkatkan kapasitas produktif Indonesia**

2 **Mendukung pendapatan APBN**

3 **Peningkatan kapasitas pembiayaan untuk pertumbuhan**

4 **Penurunan kebergantungan terhadap PMN**

400,7 T

Peningkatan **aset tetap dan aset produktif lainnya (BUMN)**

Maret – Desember 2025

567,2 T

Total pajak dan PNBP ekosistem Danantara yang dibayarkan kepada Pemerintah pada tahun 2025

110 M Pajak penghasilan BPI Danantara 2025

3.998,9 T

Outstanding pembiayaan

Desember 2025

267 T

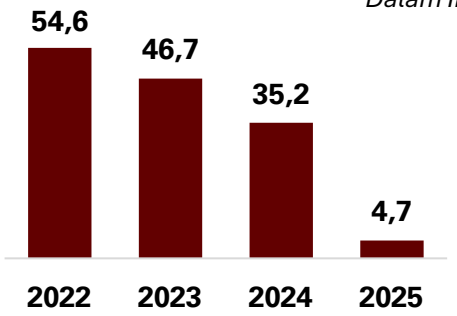
Tambahan pembiayaan

Maret – Desember 2025

47%

dari kredit domestik

Dalam IDR Tn



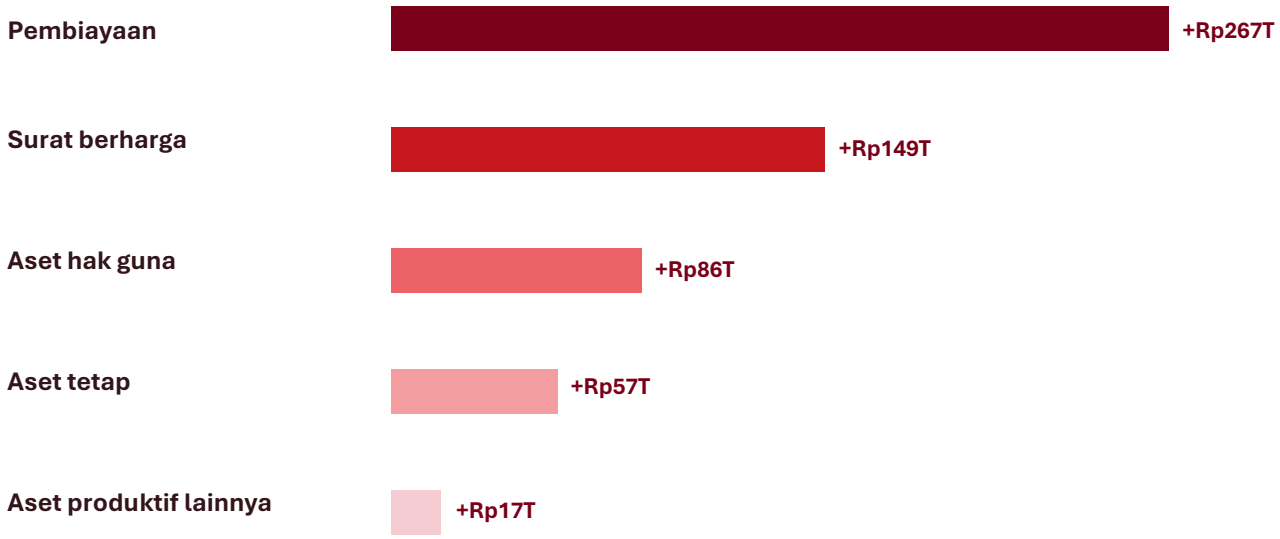
PMN yang **dialokasikan pada 2025** kepada **Pelni, KAI, dan INKA** ditujukan untuk mendukung pelaksanaan penugasan proyek

Source: BPI audited financial statement, BPI OCE analysis
Kinerja Keuangan Konsolidasian dalam Rp (triliun)

Danantara mendorong pertumbuhan ekonomi melalui **pembiayaan dan investasi**

Pembiayaan serta surat berharga menyumbang sekitar 72% dari kenaikan bruto Rp576T pada lima lini aset utama

KENAIKAN ASET, 31 MAR – 31 DES 2025 (BERDASARKAN PERINGKAT)



Pos neraca lainnya secara neto sekitar −Rp20,5T, sehingga menghasilkan perubahan neto Rp555,6T.

SALDO AKHIR TAHUN DAN PERTUMBUHAN

Lini aset	31 Des 2025	Pertumbuhan
Pembiayaan	Rp3.998,9T	+7,2%
Surat berharga	Rp1.485,9T	+11,1%
Aset hak guna	Rp711,1T	+13,8%
Aset tetap	Rp1.998,7T	+2,9%
Aset produktif lainnya	Rp417,4T	+4,3%

Neraca permodalan yang kuat untuk **menopang investasi jangka panjang**

NERACA KONSOLIDASIAN | Rp triliun

	31 Mar 2025	31 Des 2025
Total aset	11.051	**11.607**
Aset lancar	1.205	1.221
Aset spesifik lembaga keuangan	5.681	6.155
Aset tidak lancar	4.165	4.231
Total liabilitas	7.971	**8.331**
Liabilitas jangka pendek	1.198	1.225
Liabilitas spesifik lembaga keuangan	4.376	4.656
Liabilitas jangka panjang	2.397	2.450
Dana syirkah temporer	259	296
Total ekuitas	2.821	**2.980**

Dividen BUMN 2025

Rp143T

Rp11,8T didistribusikan ke Negara

Interest-bearing debt *)

Rp1.604T

ROE / DER

8,7% / 0,54x

(ROE: pro forma 12 bulan)

*) Interest-bearing debt termasuk pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lain, pinjaman Pemerintah, utang surat berharga yang diterbitkan dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Laba bersih 12 bulan 2025 mencapai **Rp259,6 triliun**

LAPORAN LABA RUGI | Rp triliun	Apr–Des 2025 9 bulan aktual	Jan–Des 2025 12 bulan pro forma
Pendapatan usaha	2.385,2	**3.073,0**
EBITDA	552,5	**704,7**
Laba usaha	390,4	**520,1**
Laba sebelum pajak	292,7	**367,4**
Laba bersih	**203,4**	**259,6**
Penghasilan komprehensif	192,3	**247,0**
Margin laba usaha (dihitung)	16,4%	**16,9%**
Margin laba bersih (dihitung)	8,5%	**8,4%**

Rp563,1 T

Arus kas bersih dari aktivitas operasi

16,9%

Margin laba usaha

(pro forma 12 bulan)

Rp66,0 T

Pajak penghasilan badan dibayar

Profitabilitas dan arus kas memberikan **baseline yang kuat**

8,4%

Margin laba bersih

Laba periode berjalan / pendapatan usaha

16,9%

Margin laba usaha

Laba usaha / pendapatan usaha

22,9%

Margin EBITDA

EBITDA / pendapatan usaha

2,2%

ROA periode pelaporan

Laba bersih / rata-rata aset

8,7%

ROE periode pelaporan

Laba bersih / rata-rata ekuitas

2,77x

Konversi laba menjadi arus kas

Arus kas operasi / laba bersih

) **Catatan: Profitability metrics menggunakan basis pro forma 12 bulan 2025; konversi laba menjadi arus kas menggunakan basis aktual Apr–Des 2025.*

Danantara Indonesia

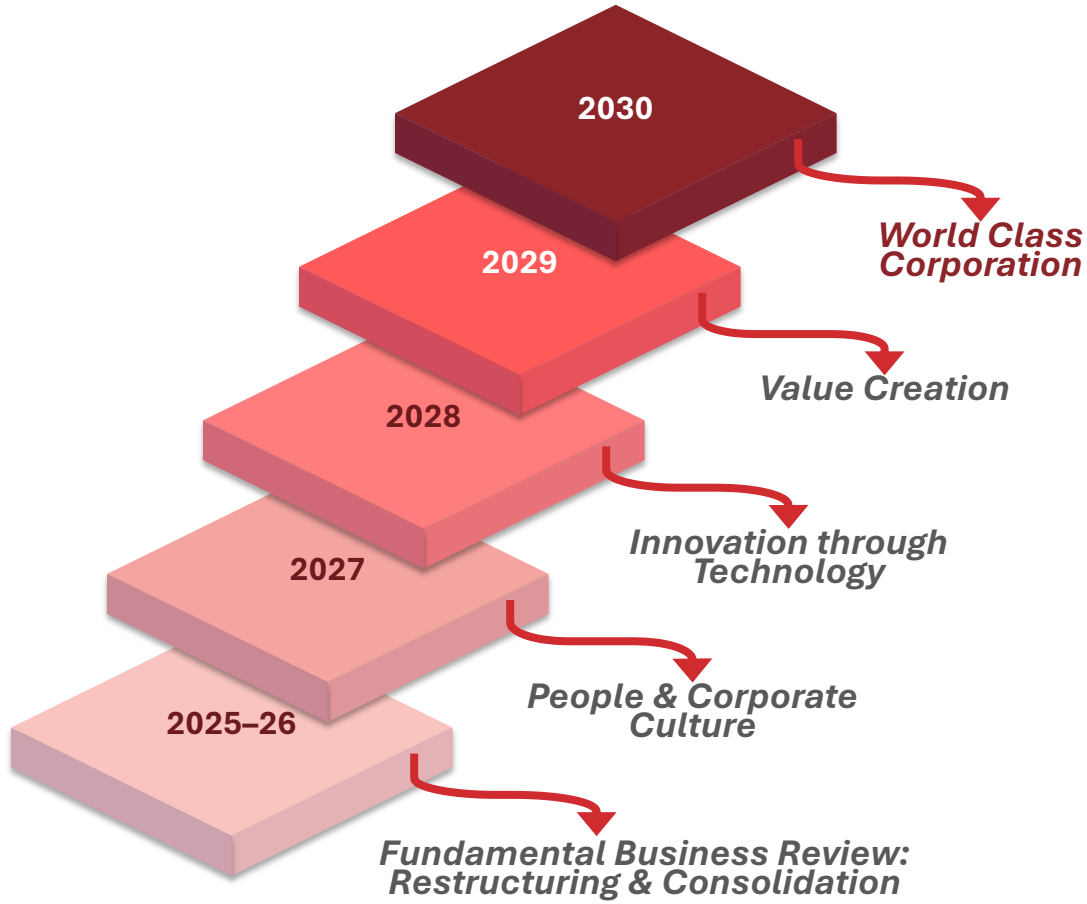


Danantara Asset Management

Latar Belakang Transformasi BUMN

- 52% BUMN melaporkan kerugian
- Inefisiensi: kegiatan usaha non-inti dan mandat yang tumpang tindih
- 97% laba dihasilkan oleh 8 BUMN
- Penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat
- Banyaknya kasus hukum dan *inter-company disputes*

Transformasi BUMN dalam lima langkah



Danantara Indonesia



Danantara Investment Management

DIM 2026: Penyaluran Investasi

Investasi privat, investasi publik, dan portofolio treasury dikelola dalam satu strategi portofolio yang terdiversifikasi

TOTAL MODAL YANG DISALURKAN

Rp162 T

hingga Oktober 2026

INVESTASI PRIVAT 2026

Rp 69 T

target realisasi & penandatanganan 2026

CAKUPAN PENYALURAN

Investasi privat

Investasi publik & *treasury*

Termasuk obligasi dan instrumen pasar uang

CONTOH PENYALURAN & PORTOFOLIO INVESTASI PRIVAT

01

Sampah menjadi Energi

Tahun 2030: 33 Kabupaten/kota

Investasi DIM ~Rp 10 T
Potensi *crowding in* Rp40-50 T (total nilai investasi)

Investasi strategis untuk pengolahan sampah dan energi.

02

JBS Australia & Selandia Baru

Produsen protein terbesar di Australia

#1 sapi | #2 domba | #2 salmon

Kemitraan strategis dengan kepemilikan 25% bersama JBS N.V., perusahaan protein terbesar dunia, untuk memperkuat ekosistem protein Indonesia dan regional. Tunduk pada persetujuan regulator.

03

Ekosistem Haji & Umrah

Thakher Makkah

1.461 kamar | lahan 4,4 ha

Aset perhotelan dan pengembangan ekosistem layanan jamaah.

PRINSIP PENGELOLAAN

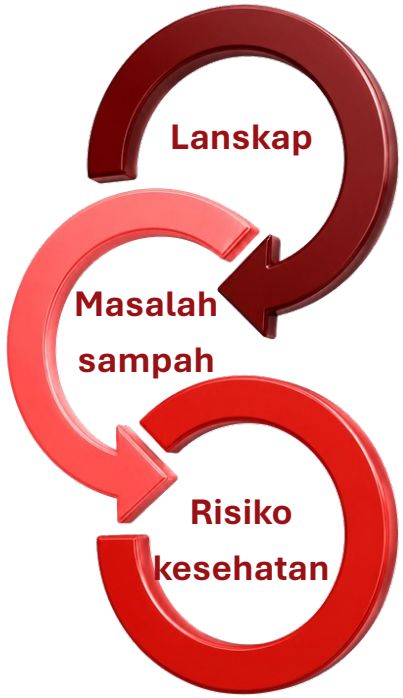
1. **Likuiditas terjaga**
   Dana yang menunggu penyaluran tetap dikelola produktif.
2. **Risiko terukur**
   Penempatan disesuaikan dengan profil risiko dan kebutuhan kas.
3. **Mobilisasi investasi**
   Mobilisasi mitra global, SWF, dan investor swasta.

*) *Kurs asumsi: US$1 = Rp18.100*

Danantara Investment Management

3 PROYEK STRATEGIS

01 Membangun industri energi sampah di 33 kota



56,6 juta ton sampah per tahun

>50% tidak terkelola ;
90% dibakar ilegal

143 korban jiwa
Longsor TPA Leuwigajah

669 terdampak kebakaran
TPA Sarimukti

5x kebakaran
TPA Bali, dalam 7 tahun terakhir

+40% Risiko kanker

+40% Risiko asma

+33% Risiko kelahiran

+72% Risiko diare

Detail Proyek

Total sampah tahunan	**56,6 juta ton**
Sampah belum terkelola saat ini	**>50%**
Target 2030	**33 kota**
Kapasitas terpasang	**~500 MW**
Total investasi	**~US$3 miliar**
Investasi per lokasi	**~Rp3 triliun(~US$170juta)**
Target sampah terkelola per tahun	**>10 juta ton**

Danantara Investment Management

3 PROYEK STRATEGIS

02 Investasi pada platform protein regional bersama JBS untuk mendukung ketahanan pangan Indonesia



Fasilitas Operasional
JBS Australia

Detail Proyek

Struktur Investasi:	Kepemilikan **minoritas strategis sebesar 25%** di JBS Asia Holding Company B.V., pemilik bisnis JBS di Australia dan Selandia Baru
Mitra Strategis:	**JBS N.V.**, perusahaan protein terbesar dunia
Ruang Lingkup Investasi:	Platform untuk peluang **akuisisi dan investasi *greenfield*** di sektor protein di Indonesia, Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru
Alasan Strategis:	Akses ke bisnis JBS di **pasar maju**, keahlian manajemen, teknologi, dan jaringan distribusi global untuk mendukung **ketahanan pangan Indonesia**
Status:	Perjanjian ditandatangani Agustus 2026; penyelesaian ditargetkan 2027, **tunduk pada persetujuan regulator**

Danantara Investment Management

3 PROYEK STRATEGIS

03 Pengembangan Ekosistem Haji dan Umrah





Detail Proyek

Latar Belakang:

Indonesia **sebagai negara haji dan umrah terbesar** (~1,5m / tahun) dengan CAGR 5 tahun ~ 10%

Isu:

310.869 kamar* total (Q3 2025)

Pertumbuhan *supply* kamar dengan CAGR 6,1% hingga 2031(+27,660 keys), masih tertinggal permintaan haji

*) Kunci menunjukkan kamar tamu individual. Sumber: Knight Frank Research, STR Global

Danantara Indonesia



Danantara Development Management Fund

Proyek strategis layak investasi



Mencapai pertumbuhan ekonomi nasional melalui **percepatan pelaksanaan proyek nasional dan/atau strategis**, dengan **dukungan partisipasi sektor swasta.**



Proyek-proyek ini memiliki **kelayakan finansial yang terbatas** di bawah mekanisme pasar komersial. BPI Danantara menjadi **katalis bagi partisipasi sektor swasta.**



Sebagian proyek, **meskipun berdampak ekonomi tinggi, menawarkan imbal hasil yang lebih tipis dan masih membutuhkan tambahan *covenant*.** Disinilah DDMF berperan.

Investasi Pembangunan dijalankan di atas prinsip tata kelola dan kebijakan umum pembangunan yang berkelanjutan

Danantara Indonesia

Prinsip Dasar Penyelenggaraan Investasi Pembangunan[1]

- **Akuntabilitas**
- **Kehati-hatian**
- **Profesionalitas**
- **Tata kelola yang baik**
- **Pengelolaan risiko**
- **Transparansi**
- **Keberlanjutan**
- **Lintas sektor**



Penyelenggaraan investasi pembangunan memperhatikan **keseimbangan** antara **keberlanjutan keuangan dan pencapaian manfaat pembangunan**, termasuk **dampak ekonomi, sosial, dan/atau strategis.**[2]

Kebijakan Umum Penyelenggaraan Investasi Pembangunan[3]



Memprioritaskan proyek dengan **dampak strategis ekonomi nasional**



Mendorong **keterlibatan swasta** dan **pembiayaan jangka panjang**



Menyediakan dukungan Pemerintah secara **selektif, terukur, serta efisien** dan **efektif**



Menjaga keseimbangan antara **kelayakan finansial**, **manfaat pembangunan**, dan **kesinambungan fiskal**

[1] Pasal 3 ayat (1) Perpres No. 28 Tahun 2026
[2] Pasal 3 ayat (2) Perpres No. 28 Tahun 2026
[3] Pasal 4 ayat (1) Perpres No. 28 Tahun 2026

Danantara Indonesia



Danantara Sumberdaya Indonesia

Mandat DSI:

mengelola ekspor nasional komoditas sumber daya alam strategis dan berlandaskan pada empat komitmen.

1. **Memperkuat tata kelola ekspor.** Mendukung mandat nasional, meningkatkan pengelolaan ekspor komoditas strategis, dan mengurangi potensi nilai yang berisiko.

2. **Memperkuat posisi Indonesia di pasar.** Mendorong transaksi yang lebih transparan melalui acuan pasar yang kredibel.

3. **Memaksimalkan nilai ekonomi nasional.** Meningkatkan transparansi harga, volume, kualitas, tujuan, dan penyelesaian transaksi ekspor.

4. **Membangun kepercayaan bisnis dan pasar.** Menjaga keberlanjutan ekspor serta memberikan kepastian bagi eksportir, pembeli, dan investor.

Visi

Menjadi **institusi terpercaya di Indonesia dalam manajemen ekspor komoditas strategis, perdagangan yang transparan, adil, dan menciptakan nilai** bagi ekonomi nasional

FOKUS UTAMA KOMODITAS

- Batu Bara
- Minyak sawit
- Ferro-alloy

Jaminan integritas data (2026)

Mengonsolidasikan data dan melakukan analisis untuk mengidentifikasi potensi anomali pada seluruh alur ekspor yang termasuk dalam cakupan.

Menyediakan analisis kinerja bernilai tambah bagi pasar.

Perantara tunggal (2027)

Bertindak sebagai **perantara tunggal untuk memperkuat verifikasi pengawasan ekspor tiga komoditas**.

Menetapkan **standar harga acuan** dan memperkuat pengawasan kontrak.

DSI beroperasi pada **skala nasional**



Pelacakan kapal secara langsung

Tujuan yang dideklarasikan diuji terhadap pelayaran aktual



Repatriasi hasil ekspor

Setiap transaksi direkonsiliasi agar seluruh nilai kembali

Sejak 1 Juni 2026, mencakup 3 kelompok komoditas strategis untuk menjaga nilai

~16.000 deklarasi ekspor dianalisis	**>USD 36 miliar** nilai ekspor dipantau	**>215 juta ton** volume ekspor dipantau
~300+ eksportir	**55+** loaded ports	**25** provinsi

Apa pun model operasi yang dipilih, tujuannya tetap sama: **transparansi membangun kepercayaan, dan kepercayaan menciptakan nilai.**

**) Data per 31 Oktober 2026*



Kami memandang 2025 sebagai tahun peletakan fondasi – **membangun institusi**, **mentransformasi portofolio**, dan mengubah kekayaan negara menjadi **investasi bagi generasi masa depan Indonesia.”**

Rosan Perkasa Roeslani

Kepala Badan Pelaksana / CEO BPI Danantara

Danantara Indonesia

Thank You

STRICTLY CONFIDENTIAL